

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia. Sani (2016: 6) berpendapat bahwa pendidikan tidak hanya terkait dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, namun harus mencakup aspek sikap dan perilaku sehingga dapat menjadikan anak sebagai manusia yang bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia. Pemaparan tersebut bahwa pendidikan di Indonesia tidak harus terpaku dengan bertambahnya ilmu pengetahuan dan kepiantarannya saja, tetapi siswa harus memiliki sikap dan perilaku yang baik sehingga dapat menjadi manusia yang bertakwa, berilmu, dan berakhlak. Pemerintah telah menetapkan tujuan pendidikan Nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yaitu sebagai berikut :

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan bentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembagnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yag beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulai, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia, karena dengan pendidikan dapat membentuk manusia yang beriman, bertakwa, memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan karakter sangat penting bagi siswa dalam membentuk tingkah laku dan kepribadian. Oleh karena itu, sekolah sangat menekankan siswa terkait dengan karakter.

Pendidikan karakter dimulai dari diri sendiri, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kemendiknas (2010: 7-10) Pendidikan karakter terdiri dari 18 nilai yaitu religius, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Pendidikan karakter sangatlah penting dalam pengembangan karakter bangsa karena dengan adanya pendidikan karakter menjadikan bangsa Indonesia yang besar, maju, bagus, dan bermartabat. Pendidikan karakter menurut Kesuma, Triatna, dan Permana (2012: 5) adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

Pemerintah Indonesia saat ini menerapkan kebijakan *Work From Home (WFH)* dikarenakan Indonesia sedang maraknya virus yang tersebar di dunia yaitu virus *Covid-19* atau dikenal dengan virus corona. *Social distancing* merupakan pilihan kebijakan yang terbaik untuk pencegahan dan penyebaran *Covid-19* yang mempunyai dampak positif bagi kehidupan warga masyarakat. Terutama dalam dunia pendidikan di seluruh dunia juga terdampak pada kebijakan ini. Di Indonesia dalam menangani wabah tersebut pemerintah memindahkan sekolah dengan belajar di rumah atau pembelajaran daring, sehingga anak-anak tetap bisa belajar di rumah. Peralihan pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur pembelajaran tetap berlangsung dengan menggunakan teknologi.

Karakter religius sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi pandemi virus *Covid-19* dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki kepribadian dan berperilaku sesuai dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama. Oleh karena itu siswa harus dikembangkan karakternya agar benar-benar berkeyakinan, bersikap, berkata-kata, dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Untuk mewujudkan harapan tersebut dibutuhkan pendidik atau guru yang

bisa menjadi suri tauladan bagi siswa. Nurchaili (2010: 236) guru tidak hanya memerintah siswa agar taat dan patuh serta menjalankan ajaran agama namun juga memberikan contoh, figur, dan keteladanan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas dan kepala sekolah SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto sudah melakukan pendidikan karakter. Karakter religius sangat diterapkan siswa SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto pada saat pembelajaran di rumah karena karakter religius berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, menjadikan siswa taat dan patuh terhadap TuhanNya. Karakter religius yang diterapkan yaitu seperti pembiasaan tadarus Al-Qur'an, pembiasaan hafalan surat juz 30, dan pembiasaan shalat dhuha. Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini akan berupaya memaparkan implementasi pendidikan karakter religius dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto. Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran yang jelas berupa hasil dari implementasi pendidikan karakter religius dalam membentuk kepribadian siswa SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto. Penelitian ini penting dilakukan agar nantinya dapat membentuk siswa yang memiliki karakter religius.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter religius dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto ?
2. Apa saja faktor pendukung dalam mengimplementasikan pendidikan karakter religius dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto?
3. Apa saja faktor penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter religius dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter religius dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dalam mengimplementasikan pendidikan karakter religius dalam membentuk kepribadian di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.
3. Mendeskripsikan faktor penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter religius dalam membentuk kepribadian di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pendidikan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter religius sehingga pendidikan di Indonesia dapat menghasilkan siswa yang berakhlak mulia.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan mampu menerapkan karakter-karakter religius dalam kehidupan sehari-hari.

##### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan agar guru dapat mengintegrasikan pendidikan karakter religius dalam setiap mata pelajaran dan kegiatan pembiasaan rutin yang dilakukan pada waktu pembelajaran daring, sehingga dapat digunakan sebagai dasar kebijakan ataupun model dalam memperbaiki dan membentuk karakter yang religius dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memberikan sumbangsih dan peran yang sangat penting dalam meningkatkan karakter religius siswa.

d. Bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti terurai sebagai berikut :

- 1) Sebagai motivasi peneliti dalam menambah khazanah keilmuan bagi peneliti.
- 2) Menjadi penunjang peneliti dalam melatih berfikir kritis dan bersikap ilmiah.
- 3) Menjadi motivasi peneliti membuat penelitian selanjutnya.

